



EDUMANAGE Vol. 2 No.2. Juli-Desember 2022

EDUMANAGE

(Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)

Email: jurnalstaini@gmail.com

<https://www.jurnal.staini.ac.id/index.php/edumanage>

Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Reven¹, Choirun Niswah², Rabial Kanada³

diramiansyahrevenrevendir@gmail.com¹, choirunniswah@radenfatah.co.id²,
rabialkanada@radenfatah.co.id³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

ABSTRAK

Upaya meningkatkan kinerja guru dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pemimpin di sekolah. Kepala sekolah bertanggung jawab terhadap pengelolaan sumber daya sekolah, khususnya yang berkaitan dengan sumber daya manusia seperti tenaga kependidikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD Negeri 1 Perigi Kec. Pangkalan Lampam. Faktor penghambat kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru di SD Negeri 1 Perigi Kec. Pangkalan Lampam. Dan faktor pendukung kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru SD Negeri 1 Perigi Kec. Pangkalan Lampam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SDN 1 Perigi Kec. Pangkalan Lampam cukup baik dalam melakukan pembinaan kinerja guru, pengawasan kinerja guru, pemberian motivasi serta evaluasi terhadap kinerja guru. Sedangkan untuk kinerja guru juga cukup baik dalam menyusun rencana pembelajaran, mengelola kegiatan pembelajaran, dan melakukan evaluasi pembelajaran. (2) Faktor pendukungnya ialah adanya dukungan serta motivasi yang kuat dari kepala sekolah. Faktor penghambatnya ialah kurangnya sarana dan fasilitas, budaya mutu pendidikan yang masih kurang melekat dalam diri guru, dan motivasi mengajar guru yang didasarkan pada reward dalam bentuk

Kata Kunci : Kepemimpinan, Kepala Sekolah, Kinerja Guru

ABSTRACT

Efforts to improve teacher performance are influenced by the leadership of the principal in carrying out his duties and responsibilities as a leader in the school. The principal is responsible for managing school resources, especially those related to human resources such as education staff. The aim of this research is to determine the leadership of the school principal in improving teacher performance at SD Negeri 1 Perigi District. Lampam Base. Factors inhibiting the principal's leadership in improving teacher performance at SD Negeri 1 Perigi District. Lampam Base. And supporting factors for the principal's leadership in improving teacher performance at SD Negeri 1 Perigi Kec. Lampam Base. The method used in this research is a qualitative research method. The results of this research show that: (1) Principal Leadership in Improving Teacher Performance at SDN 1 Perigi District. Pangkalan Lampam is quite good at coaching teacher performance, supervising teacher performance, providing motivation and evaluating teacher performance. Meanwhile, the teacher's performance is also quite good in preparing lesson plans, managing learning activities, and conducting learning evaluations. (2) The supporting factor is the strong support and motivation from the school principal. The inhibiting factors are the lack of facilities and infrastructure, a culture of quality education that is still not inherent in teachers, and teacher motivation to teach based on rewards in the form of

Keywords: Leadership, Principal, Teacher Performance

PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan sangat terkait erat dengan prestasi dan efektivitas kinerja guru dalam menyelenggarakan pendidikan di sekolah. Sehubungan dengan hal tersebut upaya peningkatan mutu/kualitas pendidikan terus dilakukan. Salah satu faktor yang menjadi tolak ukur keberhasilan sekolah adalah kinerja guru. Kinerja guru yang dimaksud adalah “kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah/madrasah dan bertanggung jawab atas peserta didik di bawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik”. (Irham Fahmi,2013)

Berdasarkan pengertian tersebut kinerja guru adalah hasil kerja yang dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah/madrasah sebagai pendidik dalam upaya mencapai tujuan pendidikan. Salah satu unsur yang menentukan kinerja guru yang baik dan berkualitas adalah kepemimpinan kepala sekolah. Kepemimpinan yang dimaksud adalah “kemampuan mempengaruhi, mendorong, mengajak dan menggerakkan orang lain untuk mencapai tujuan tertentu”. Maka tugas kepemimpinan adalah mempengaruhi, mendorong, mengajak dan menggerakkan orang lain bagi kemajuan sekolahnya terutama bagi pengembangan kinerja guru. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor penting dalam menghadapi perubahan di sekolah. Kepala sekolah yang mampu menginisiasi pemikiran baru dan melakukan perubahan terhadap tujuan, sasaran, prosedur, masukan, dan proses mampu membantu lingkungan sekolah beradaptasi dengan perubahan. Output sekolah sejalan dengan tuntutan pembangunan. Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan di tingkat satuan pendidikan yang harus memiliki jiwa kepemimpinan yang kuat. Meletakkan dasar kepemimpinan dan bertanggung jawab atas kemajuan dan kemunduran sekolah yang dipimpinnya. Tuhan dengan sengaja menciptakan segala sesuatu yang ada di bumi untuk kepentingan umat manusia. Hal ini dikuatkan oleh Allah dalam AlQur'an surah Al Jaatsiyah ayat 13:11. Allah telah memberikan kepadamu segala sesuatu yang ada di langit dan di bumi, sebagai rahmat dari-Nya. Sesungguhnya. (Krtini,2010)

Oleh karena itu, penting untuk mengelola sumber daya dengan baik karena ini akan diperhitungkan di masa depan. Manajemen yang baik membutuhkan pengetahuan untuk meningkatkan dan mengoptimalkan manfaat dari sumber daya yang ada. Kemampuan manajerial seorang manajemen, khususnya manajemen pendidikan. Maka, seorang pemimpin yang profesional haruslah menguasai dan mengembangkan struktur organisasi pendidikan yang efisien sehingga sumber daya yang tersedia, baik sumber daya manusia maupun sumber dana serta infrastruktur lainnya dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin. Peran kepala sekolah atau pemimpin yang efektif tentu akan mempengaruhi kinerja guru, sehingga guru menjadi lebih semangat dalam menjalankan tugasnya. Hal ini disebabkan guru merasa mendapat perhatian, rasa aman, dan pengakuan atas prestasi kerjanya. Oleh karena itu kepala sekolah harus memiliki peran kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja guru, contohnya bisa berbuat adil terhadap sesama guru maupun staf-stafnya. Kepala sekolah harus melakukan pendekatan situasional, kepemimpinan situasional beranggapan bahwa tidak ada gaya kepemimpinan kepala sekolah yang baik, melainkan bergantung pada situasi dan kondisi sekolah. (Faturrohman, 2012)

Berdasarkan pengamatan awal yang peneliti lakukan di Sekolah Dasar Negeri 1 Perigi Kec. Pangkalan Lampam Kab. Ogan Komering Ilir, bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah merupakan suatu faktor yang terpenting dalam proses pencapaian keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuannya. Bahwasanya dalam pengamatan yang dilakukan di SDN 1 perigi Kec. Pangkalan Lampam Kab. Ogan Komering Ilir tersebut. Kepala sekolah

meningkatkan kinerja guru dengan cara yaitu, mengikut sertakan guru dalam pelatihan, memberikan kesempatan pada guru untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya kejenjang yang lebih tinggi, serta melengkapi sarana dan berbagai media penunjang kegiatan pembelajaran yang berada disekolah. Dengan demikian kepala sekolah SDN 1 perigi sangat diharapkan pengaruhnya untuk mengendalikan agar pendidikan berjalan sesuai dengan harapan semua pihak.

Misi sekolah yang ada. Dari latar belakang di atas peneliti ingin mengetahui bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dan juga ingin mengetahui apakah ada faktor yang mempengaruhi dalam meningkatkan kinerja guru di SD Negeri 1 perigi sehingga menjadikan peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dalam skripsi yang berjudul: “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SD Negeri 1 Perigi Kec. Pangkalan Lampam”

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan Kualitatif Deskriptif, yaitu digunakan untuk meneliti pada kondisinonyek yang alamiah, sebagai lawanya adalah eksprimen dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, tehnik pengumpulan data dilakukan secara Triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi. (Sugiyono,2018)

Metode ini didasari pada pendapat Lexy J. Moleong mendefenisikan penelitian kualitatif adalah Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan caradeskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Moleong, 2014)

TEMUANDAN PEMBAHASAN TEMUAN

Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja Guru di SDN 1 Perigi Kec. Pangkalan Lampam

Salah satu tugas kepala sekolah yaitu meningkatkan kualitas kinerja guru pada suatu lembaga yang dipimpinnya. Karena guru yang berkualitas akan membawa perubahan di dalam dunia pendidikan, terutama membawa perubahan bagi peserta didik dan menjadikan mereka orang-orang berkualitas pula. Hal serupa juga dilakukan oleh kepala sekolah SDN 1 Perigi Kec. Pangkalan Lampam. Sebagai kepala sekolah selalu berusaha membawa perubahan sekolah yang di pimpinnya, yakni dengan cara meningkatkan kualitas kinerja guru di lembaga yang di pimpinnya. Namun demikian, di SDN 1 Perigi para guru masih perlu dipacu secara terus menerus sehingga kinerja mereka lebih baik. Dari hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah SDN 1 Perigi dan tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkat kinerja guru di SDN 1 Perigi penulis menyimpulkan, kepala sekolah meningkatkan kinerja guru dengan bermusyawarah dengan guru terkait dengan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh guru, mengadakan rapat, memberi pengarahan kepada guru sebelum mengajar ke kelas dan juga kepala sekolah memberikan motivasi kepada guru.

Kepala sekolah mempunyai indeks kepemimpinan dalam konteks kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru yakni: Menyelenggarakan pertemuan secara aktif dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah adalah seseorang yang mempunyai tanggung jawab dan wewenang untuk mengetahui, memotivasi dan menggerakkan segala sesuatu sesuai yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di suatu lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan salah satunya menyelenggarakan pertemuan secara aktif dengan warga sekolah. (Shulhan, 2013) Berdasarkan hasil wawancara diperoleh keterangan bahwa kepala sekolah dalam menjalankan kepemimpinannya dalam meningkatkan kinerja guru adalah dengan menyelenggarakan pertemuan dengan guru dan warga sekolah dari indikator diatas kepala sekolah sudah melakukannya.

Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan kepala sekolah dalam pertemuan secara aktif terkait peningkatan kinerja guru. Berdasarkan hasil wawancara masalah disekolah ataupun dengan guru akan melakukan pertemuan apabila diperlukan dan melakukan rapat dengan warga sekolah untuk membahas tentang hal yang memerlukan perhatian khusus. Dengan melakukan pertemuan untuk membahas yang membutuhkan perhatian khusus maka membantu guru untuk memecahkan masalah yang ada. Hal ini diperkuat dengan foto dokumentasi sebagai berikut.



Gambar 1: Dokumentasi Kepala Sekolah Menyelenggarakan Pertemuan Secara Aktif Terkait Peningkatan Kinerja Guru. (sumber: dokumentasi pribadi penelitian)

Kepala sekolah mengadakan rapat dengan guru dan warga sekolah dalam meningkatkan kinerja guru yang membahas tentang perancangan pembelajaran, memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi guru dalam melakukan pembelajaran dan kepala sekolah memberikan dukungan kepada guru dalam melakukan proses pembelajaran yang diharapkan kualitas kinerja guru dapat meningkat sehingga tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan.

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi penulis menyimpulkan bahwa kepala sekolah SDN 1 Perigi telah menjalankan tugasnya sebagai seorang pemimpin. Dalam hal ini kepala sekolah menyelenggarakan pertemuan secara aktif yaitu kepala sekolah mengadakan rapat di setiap tiga bulan sekali akan tetapi kepala sekolah dihadapi masalah yang terjadi kepada guru dalam proses pembelajaran sehingga kepala sekolah perlu mengadakan rapat langsung tanpa harus menunggu tiga bulan sekali untuk mengadakan rapat. Bisa jadi kepala sekolah dalam kurun waktu satu bulan dua sampai tiga pertemuan rapat dilakukan.

Memimbing dan mengarahkan guru terkait peningkatan kinerja guru. Sudah menjadi tugasnya sebagai kepala untuk membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi guru serta mencari solusi yang terbaik. Apabila ada masalah segera diselesaikan sehingga tidak berlarut-larut dalam masalah. Kepala sekolah memimbing guru dalam proses perencanaan pembelajaran. Dalam perencanaan pembelajaran, guru harus menentukan langkah-langkah pembelajaran dengan baik sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan bagi pada siswa. Agar pelaksanaan proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien maka perlu suatu perencanaan yang tersusun secara sistematis. Merencanakan pembelajaran akan membantu menentukan penggunaan sumber materi pembelajaran dan waktu pembelajaran di kelas secara efisien.

Kepala sekolah memimbing guru dalam melaksanakan pembelajaran, pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan guru dan peserta didik dalam kondisi yang suasana keilmuan baik di sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Seorang guru harus berkomunikasi dengan warga sekolah agar terciptanya hubungan yang harmonis antara warga sekolah. Menjalani komunikasi yang baik bisa dilakukan berkumpul bersama atau berkomunikasi melalui media sosial yang membahas tentang proses pembelajaran di kelas..

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh keterangan bahwa kepala sekolah dalam menjalankan perannya sebagai pemimpin dalam meningkatkan kinerja adalah dengan membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi guru. Dari pengamatan peneliti dan wawancara dengan pihak SDN 1 Perigi Kec. Pangkalan Lampam dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah selalu membimbing guru-guru di SDN 1 Perigi jika terdapat masalah dalam proses pembelajaran yang dihadapi oleh guru dan menyarankan guru untuk mengikuti pelatihan guna untuk meningkatkan kinerja guru tersebut. Dengan itu penulis melampirkan foto dokumentasi kepala sekolah memimbing dan mengarahkan guru.



Gambar 2: Dokumentasi Kepala Sekolah Memimbing dan Mengarahkan Guru terkait peningkatan kinerja guru (sumber : dokumentasi pribadi peneliti)

Kepala sekolah memimbing guru dalam proses pembelajaran dan mengikut sertakan guru dalam seminar pelatihan guna untuk meningkatkan kinerjanya. Kepala sekolah melakukan pembinaan disiplin kepada guru, memberikan bantuan, menjadi pengawas dan penilaian pada masalah-masalah yang berhubungan dengan teknis penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan.

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi penulis menyimpulkan bahwa kepala sekolah memiliki strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru yaitu dengan pembinaan disiplin, menjadi teladan bagi guru dan peserta didik, mengadakan seminar dan pelatihan, bekerja sama dengan lembaga pendidikan lain dan berusaha untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan guru dalam menjalankan tugasnya dan menjadi pengawas, penilaian pada masalah-masalah yang berhubungan dengan teknis penyelenggaraan pengembangan pendidikan.

Memberikan dukungan kepada guru terkait peningkatan kinerja guru. Kepala sekolah memainkan perannya yang sangat penting yaitu memberikan dukungan kepada guru yang berkaitan dengan peningkatan kinerja guru. Dukungan ini dapat berupa motivasi, dukungan moral ataupun memberikan contoh yang baik kepada guru karena sejatinya kinerja guru yang baik atau kualitas guru yang baik itu terdapat dari kepemimpinan kepala sekolah yang baik pula jika kepemimpinan kepala sekolah baik maka kualitas guru akan baik pula.

Seorang guru yang baik akan berusaha semaksimal mungkin agar proses pembelajaran berhasil. Salah satu faktor yang dapat membawa keberhasilan proses pembelajaran adalah adanya perencanaan pembelajaran yang telah dibuat guru sebelumnya. Melalui perencanaan yang maksimal, seorang guru dapat menentukan strategi apa yang digunakan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dari hasil pengamatan peneliti dan wawancara dengan kepala sekolah dan guru SDN 1 Perigi Kec. Pangkalan Lampam dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah sebagai pemimpin selalu memberikan dukungan kepada guru-guru seperti memberikan motivasi, memfasilitasi guru, memberikan izin kepada guru untuk biasa mengikuti kegiatan dan menjadi tauladan bagi guru agar lebih giat lagi dalam melakukan proses belajar mengajar. Hal itu diperkuat dengan foto dokumentasi sebagai berikut.



Gambar 3: Dokumentasi kepala sekolah memberikan dukungan kepada guru terkait peningkatan kinerja guru (sumber : dokumentasi pribadi peneliti)

Kepala sekolah memberikan dukungan kepada guru dengan memberikan motivasi kepada guru. Kepala sekolah memberikan motivasi kepada guru yang ada di sekolah SDN 1 Perigi untuk menampilkan kemampuannya terbaiknya saat proses pembelajaran, motivasi guru untuk selalu mengajar dengan baik. Kepala sekolah menyampaikan bahwa guru adalah garda terdepan dalam meningkatkan kualitas siswa-siswanya agar menghasilkan siswa yang berkualitas maka gurunya juga harus berkualitas.

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi kepala sekolah memberikan dukungan kepada guru dengan memotivasi semangat kerja. Menjadi teladan yang baik bagi guru, memberikan kesempatan maju kepada guru dan memberikan penghargaan atau pemberian intensif.

Faktor pendukung dan penghambat kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru

1. Faktor pendukung

Faktor pendukung kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SDN 1 Perigi Kec. Pangkalan Lampam ialah kemampuan kepala sekolah itu sendiri dalam memimpin guru-guru untuk mengembangkan kemampuan kinerjanya masing-masing. Berkaitan dengan faktor pendukung kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SDN 1 Perigi Kec. Pangkalan Lampam, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah. Dari hasil wawancara dapat dipahami bahwa faktor pendukung kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD Negeri 1 Perigi, Kecamatan Pangkalan Lampam adalah adanya berbagai program pelatihan bagi guru, wadah perkumpulan guru, seperti KKG dan kebijakan pemerintah tentang sertifikasi guru.

2. Faktor penghambat

Berkaitan dengan faktor-faktor yang menjadi penghambat peranan kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru di SD Negeri 1 Perigi, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa faktor yang menghambat kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru SD Negeri 1 Perigi, Kecamatan Pangkalan Lampam, adalah kondisi sarana dan fasilitas sekolah yang masih kurang, budaya mutu pendidikan yang masih kurang melekat dalam diri guru, dan motivasi mengajar guru yang didasarkan pada reward dalam bentuk honor yang diterima oleh guru.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, penulis menyimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SDN 1 Perigi Kec. Pangkalan Lampam sebagai yaitu menyelenggarakan pertemuan secara aktif, berkala dan berkesambungan dengan komite sekolah, guru dan warga sekolah lainnya mengenai topik-topik yang memerlukan perhatian, apabila ada masalah disekolah ataupun dengan guru akan melakukan pertemuan apabila diperlukan dan melakukan rapat dengan warga sekolah untuk membahas tentang hal yang memerlukan perhatian khusus. Memimbing dan mengarahkan guru, kepala sekolah selalalu membimbing guru-guru di SDN 1 Perigi jika terdapat masalah dalam proses pembelajaran yang di hadapi oleh guru dan menyarankan guru untuk mengikuti pelatihan guna untuk meningkatkan kinerja guru tersebut. Memberi dukungan kepada guru, kepala sekolah sebagai pemimpin selalu memberikan dukungan kepada guru-guru seperti memberikan motivasi, dan menjadi tauladan bagi guru agar lebih giat lagi dalam melakukan proses belajar mengajar.

Kinerja guru di SDN 1 Perigi Kec. Pangkalan Lampam sebagai yaitu dalam aspek perencanaan pembelajaran kepala sekolah selalu mewajibkan guru untuk berpedoman dengan RPP dan Silabus. Kemampuan melaksanakan pembelajaran, guru harus mempersiapkan diri dalam melaksanakan pembelajaran di kelas seperti datang lebih awal, mempersiapkan materi yang akan di ajarkan kepada siswa dengan pendekatan dan strategi guru dalam melaksanakan pembelajaran masing- masing di kelas. Kemampuan menciptakan hubungan antar pribadi, kepala sekolah telah melakukan kepemimpinannya dengan menyiapkan waktu untuk berkomunikasi secara terbuka dengan guru dan warga sekolah.

Kemampuan melaksanakan hasil belajar, guru melakukan penilaian hasil belajar yang dilakukan melalui pembentukan panitia ujian tengah semester dan ujian akhir semester yang terdiri dari guru untuk bertanggung jawab terhadap pelaksanaan ujian sekolah. Guru juga berkoordinasi terkait pembagian raport dan rapat evaluasi akhir tahun. Faktor pendukung yaitu adanya berbagai program pelatihan bagi guru, wadah perkumpulan guru, seperti KKG dan kebijakan pemerintah tentang sertifikasi guru. Faktor penghambat yaitu kondisi sarana dan fasilitas sekolah yang masih kurang, budaya mutu pendidikan yang masih kurang melekat dalam diri guru, dan motivasi mengajar guru yang didasarkan pada reward dalam bentuk honor yang diterima oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Fathurrohman, Pupuh dan Aa Suryana. (2012). *Guru Professional*. Bandung: Refika Aditama
- Fahmi, Irham. (2013). *Manajemen Kepemimpinan Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta,
- Kartini dan Kartono. (2010). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Moleong, Lexy J. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Purwanto, M. Ngalim. (2003) *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2018). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Shulhan, Muwahid. (2013). *Metode Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam*

- meningkatkan Kinerja Guru, Yogyakarta: Sukses Offset
- Supardi. (2014). Kinerja Guru. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Wahjosumidjo. (2013). Kepemimpinan Kepala Sekolah. Jakarta: Renika Cipta
- Wibowo. (2013). Manajemen Kinerja. Jakarta: Rajagrafindo Persada